

**PENGARUH PENGUMUMAN *MERGER* DAN AKUISISI TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN AKUISITOR DAN NON
AKUISITOR DALAM SEKTOR INDUSTRI YANG SAMA
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

D E N I K
B 100 050 203

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi, serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang sangat ketat. Respon perusahaan-perusahaan terhadap meningkatnya persaingan ini sangat beragam. Ada yang memilih untuk memfokuskan *resources* pada suatu segmen tertentu yang lebih kecil, ada yang tetap bertahan dengan apa yang dilakukannya selama ini dan ada pula yang menggabungkan diri menjadi satu perusahaan besar dalam industri. Pilihan yang terakhir ini merupakan bagian upaya retrukrisasi perusahaan agar sinergi, baik melalui pencapaian *economies of scale* dan *financial economies*, pemanfaatan *complementary resources*, dan *peningkatan market power*. *Merger* dan akuisisi menjadi strategi yang dipilih perusahaan untuk mereliasasikan sinergi yang menjanjikan itu.

Merger adalah kombinasi dari dua atau lebih perusahaan, dengan salah satu nama perusahaan yang bergabung tetap digunakan sedangkan yang lain dihilangkan. Sementara itu, akuisisi didefinisikan sebagai pembelian seluruh atau sebagian kepemilikan suatu perusahaan, yang dapat dilakukan melalui *merger* atau *tender offer* (Foster, 1986 dalam Wibowo dan Pakereng, 2001). *Merger* sering diartikan sama dengan akuisisi, demikian pula dalam penelitian ini, penulis mengasumsikan bahwa kata *merger* dan akuisisi memiliki

pengertian yang sama, karena itu dapat dipertukarkan (*interchangeable*). Secara lebih khusus, banyak alasan dilakukannya *merger* dan akuisisi; diantaranya adalah untuk meningkatkan kekuatan di pasar, mengatasi hambatan untuk masuk dalam satu industri, menghemat biaya dan mengurangi resiko pengembangan produk baru, meningkatkan kecepatan dalam memasarkan produk, menambah diversifikasi dan menghindari kompetisi yang berlebihan (Hitt, Ireland dan Hoskisson, 1997 dalam Wibowo dan Pakereng, 2001). Pada akhirnya jika *merger* dan akuisisi ini berjalan dengan baik, struktur industri akan bergeser dari pasar dengan karakteristik persaingan sempurna menjadi pasar dengan karakteristik oligopoli atau bahkan monopoli.

Pengumuman *merger* dan akuisisi (*merger and acquisition announcement*) adalah informasi yang sangat penting dalam suatu industri, karena dua perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Konsekuensinya intensitas persaingan dalam satu industri akan berubah. Dengan demikian, pengumuman *merger* dan akuisisi sebagai suatu informasi dapat berpengaruh tidak hanya pada kedua perusahaan yang melakukan *merger*, yaitu perusahaan pengakuisisi (akuisitor) dan perusahaan yang diakuisisi (*target firm/non akuisitor*), namun juga perusahaan lain yang menjadi pesaing yang berada dalam satu jenis industri yang sama dengan akuisitor.

Menurut Ang (1997 dalam Wibowo dan Pakereng, 2001) kinerja suatu saham dipengaruhi oleh perkembangan sektor industri terkait. Tingkat permintaan pada suatu sektor industri akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan yang terkait pada sektor tersebut dan selanjutnya akan

terefleksikan ke dalam harga saham perusahaan tersebut. Demikian halnya Firth (1996 dalam Wibowo dan Pakereng, 2001) menyatakan bahwa berita tentang suatu perusahaan atau adanya transfer informasi intra industri mempengaruhi perusahaan lain dalam industri yang sama. Informasi aktifitas satu perusahaan berhubungan dengan kinerja harga saham perusahaan lain dalam industri yang sama. Jika informasi intra industri ini berdampak pada memburuknya kinerja saham perusahaan-perusahaan lain dalam satu industri maka terciptalah *contagion effect* (Akhigbe dan Madura, 1996 dalam Wibowo dan Pakereng, 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dan transfer informasi intra industri dari suatu pengumuman *merger* dan akuisisi. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat reaksi terhadap pengumuman tersebut yang diukur dengan menggunakan *abnormal return* saham perusahaan akuisitor maupun perusahaan-perusahaan non akuisitor dalam sektor industri yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan berusaha untuk mengkaji kembali tentang pengaruh pengumuman *merger* dan akuisisi terhadap *return* saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor dengan judul **“PENGARUH PENGUMUMAN *MERGER* DAN AKUISISI TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN AKUISITOR DAN NON AKUISITOR DALAM SEKTOR INDUSTRI YANG SAMA DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi tentang *merger* dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan untuk perusahaan akuisitor?
2. Apakah informasi tentang *merger* dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan untuk perusahaan non akuisitor?
3. Apakah penelitian dengan fokus lebih banyak saham akuisitor menghasilkan bukti adanya *abnormal return* yang signifikan daripada yang tidak fokus pada saham akuisitor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa:

1. Informasi tentang *merger* dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan untuk perusahaan akuisitor.
2. Informasi tentang *merger* dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan untuk perusahaan non akuisitor.

3. Penelitian dengan fokus lebih banyak saham akuisitor menghasilkan bukti adanya *abnormal return* yang signifikan daripada yang tidak fokus pada saham akuisitor.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan mengenai pengaruh pengumuman *merger* dan akuisisi terhadap *return* saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor dalam sektor industri yang sama.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, khususnya manajemen keuangan tentang pengaruh pengumuman *merger* dan akuisisi terhadap *return* saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor dalam sektor industri yang sama.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat juga informasi kapan dilakukannya pengumuman *merger* dan akuisisi terhadap *return* saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor.

E. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pasar modal, saham, harga saham, volume perdagangan saham, penggabungan badan usaha, informasi pengumuman merger dan akuisisi, return saham dan abnormal return, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, prosedur penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengujian hipotesis, uji asumsi klasik dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.